

**HUBUNGAN MOTIVASI MAHASISWA DENGAN MINAT DALAM
MEMILIH JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2016/2017**

Ria Rizqiah¹, Ratna Puspitasari², Yeti Nurizzati^{1,2,3}
IAIN SyekhNurjati Cirebon^{1,2,3}
riarizqiah0101@gmail.com;
puspitasariratna72@yahoo.com;prettyzzati@gmail.com

Abstrak

Motivasi dan minat merupakan hal yang dapat melatar belakangi seseorang dalam memilih suatu jurusan di Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon tidak semuanya karena berdasarkan keinginan dari diri sendiri. Ada yang berasal dari keinginan orang tuanya, pelampiasan dikarenakan tidak diterima di Perguruan Tinggi Negeri atau jurusan yang diinginkan, dan pengaruh dari teman. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data motivasi dan minat mahasiswa memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, serta mengetahui hubungan antara motivasi dan minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa angket yang disebarakan kepada 30 responden. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu skala prosentase, koefisien korelasi pearson (r), koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat motivasi mahasiswa berdasarkan item positif sebesar 81,03% (baik) dan berdasarkan item negatif sebesar 91,665% (baik) sedangkan minat mahasiswa berdasarkan item positif sebesar 83,333% (baik) dan berdasarkan item negatif sebesar 89,999% (baik) serta angka korelasi sebesar 0,790 (tinggi atau kuat) dan nilai t_{hitung} 6,817 > t_{tabel} 2,048 dengan $df=28$ pada taraf kesalahan 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi mahasiswa dengan minat dalam memilih Jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 dan besarnya motivasi mahasiswa ditentukan oleh minat sebesar 62,41%, sedangkan sisanya 37,59% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Hubungan, Motivasi, Minat

Abstract

Motivation and interest are things that can be the background of a person in choosing a major in Higher Education. Based on the results of preliminary observations made the researchers note that the motivation of students in

choosing the Department of Social Sciences Tadris at IAIN Sheikh Nurjati Cirebon not everything because based on the desire of yourself. Some are derived from the wishes of their parents, impingement is not accepted in the State College or desired department, and the influence of friends. The purpose of this research is to obtain motivation data and interest of students to choose Tadris Department of Social Sciences, and to know the relation between motivation and student interest in choosing Tadris Department of Social Sciences at IAIN Syekh Nurjati Cirebon year 2016/2017. This study uses quantitative research methods, with data collection techniques in the form of a questionnaire distributed to 30 respondents. While the data analysis techniques used are percentage scale, pearson correlation coefficient (r), coefficient of determination and hypothesis testing. The result of this study showed that the students' motivation level based on positive item is 81,03% (good) and based on negative item 91,665% (good) while student interest based on positive item equal to 83,333% (good) and based on negative item equal to 89,999%) as well as the correlation number of 0.790 (high or strong) and the tcount of $6.817 > t_{table} 2.048$ with $df = 28$ at the 5% error level. This can be interpreted that H_a accepted and H_0 rejected, that is there is a significant correlation between student motivation with interest in choosing Tadris IPS Department in IAIN Sheikh Nurjati Cirebon Year 2016/2017 and the amount of student motivation is determined by the interest of 62,41%, while the rest 37.59% is determined by other factors.

Keywords: Relationship, Motivation, Interest

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 1). Perguruan Tinggi adalah penyelenggara dari semua program pendidikan tinggi, bentuknya bermacam-macam seperti Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi.

Bagi siswa yang telah selesai mengenyam pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi suatu alasan siswa melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi. Hardjana, (1994:12) mengatakan bahwa Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi merupakan tempat belajar secara formal. Sebelum melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi,

maka calon mahasiswa diharuskan untuk memilih dan menentukan jurusan pendidikan apa yang akan dipilihnya di Perguruan Tinggi yang dipilihnya tersebut.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Kota Cirebon yang memiliki 3 Fakultas meliputi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Setiap Fakultas memiliki jurusan/program tersendiri. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sendiri memiliki 10 jurusan yang salah satunya adalah Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik dan menghasilkan Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang berakhlak mulia, kreatif, berkemampuan akademik dan/atau professional dalam bidang pendidikan agama islam dan bidang studi umum pada jalur sekolah dan studi luar sekolah.

Setiap orang yang ingin melakukan sesuatu tidak lepas dari motivasi dan minat yang melatarbelakanginya. Begitu juga dengan calon mahasiswa ketika ingin masuk ke Perguruan Tinggi memiliki motivasi dan minat dalam memilih jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017. Dalam memilih jurusan pendidikan di Perguruan Tinggi diperlukan adanya motivasi serta minat dalam memilih jurusan pendidikan yang akan dipilihnya supaya dalam proses pendidikan yang ditempuhnya dapat diselesaikan dengan baik.

Memilih jurusan/program studi kuliah bukan urusan yang mudah dan bukan persoalan yang sepele, karena tak jarang calon mahasiswa merasa bingung untuk memilih jurusan apa yang akan dipilihnya, untuk itu perlu adanya motivasi dan minat dalam memilih jurusan sesuai dengan keinginan.

Donald dalam Sardiman (2012: 73) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada obyek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang (Jahja, 2011:62).

Motivasi dan minat merupakan hal yang dapat melatarbelakangi seseorang dalam memilih suatu jurusan di Perguruan Tinggi. Pada saat seseorang memutuskan untuk masuk ke suatu Perguruan Tinggi dan memilih suatu jurusan, pastinya individu tersebut memiliki motivasi dan minat yang dapat berfungsi sebagai penggerak untuk mendorong diri seseorang dalam melakukan sesuatu, termasuk mendorong dalam memilih suatu jurusan di Perguruan Tinggi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon tidak semuanya karena berdasarkan keinginan dari diri sendiri. Peneliti menemukan sebuah masalah pada mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain karena keinginan dari orang tuanya, pelampiasan dikarenakan tidak diterima di Perguruan Tinggi Negeri yang diinginkan atau tidak diterima di jurusan yang diinginkan, dan pengaruh dari teman atau ikut-ikutan temannya dalam memilih jurusan. Selain itu diketahui bahwa minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon rendah dilihat dari ketika calon mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial bukan sebagai pilihan pertama yang mereka pilih dalam memilih jurusan.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “HUBUNGAN MOTIVASI MAHASISWA DENGAN MINAT DALAM MEMILIH JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2016/2017”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah berkaitan dengan motivasi mahasiswa dengan minat dalam memilih jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 dikarenakan keinginan dari orang tuanya.
- b. Mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 dikarenakan pelampiasan.
- c. Mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 dikarenakan pengaruh atau ikut-ikutan temannya.
- d. Minat Mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 rendah diketahui ketika calon mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial bukan sebagai pilihan pertama yang mereka pilih.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana motivasi siswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 ?
- b. Bagaimana minat siswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 ?
- c. Bagaimana hubungan motivasi siswa dengan minat dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 ?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui motivasi siswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017.
- b. Mengetahui minat siswa dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017.
- c. Menganalisis hubungan motivasi siswa dengan minat dalam memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017.

B. KAJIAN TEORI

1. Motivasi

Istilah motivasi berangkat dari kata “*motif*” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan (Sutikno, 2008: 75). Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku (Santrock, 2008: 510). Donald dalam Sardiman (2012: 73) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Menurut Suryabrata (2014: 70) motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sedangkan Mulyasa (2008: 195) mengartikan motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang kearah suatu tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian motivasi yang dikemukakan para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Vroom dalam Majid (2013: 317) dalam bukunya yang berjudul *Work And Motivation* menjelaskan suatu teori yang disebutnya sebagai “Teori Harapan”. Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya tersebut. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

Dinyatakan dengan cara yang sangat sederhana, teori harapan menggambarkan bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah.

2. Minat

Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu (Djaali, 2004: 122). Menurut Syah mengartikan minat (*interest*) sebagai suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2008: 151). Sedangkan Muhaimin (1994: 8) mengartikan minat adalah kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan senang mempelajari materi tersebut.

Rahman (2009: 262) mengatakan minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang; minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati; minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan.

Dari beberapa pengertian minat yang dikemukakan para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang hendak ingin dicapai.

3. Penjurusan

Penjurusan adalah merupakan suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi para siswa. Disebabkan penjurusan ini merupakan suatu proses yang akan menentukan keberhasilan para siswa, baik pada waktu belajar di SMA maupun setelah di Perguruan Tinggi (Gani,1991: 13). Penjurusan diadakan atas dasar bahwa pada hakekatnya

para siswa adalah merupakan individu-individu yang mandiri dengan keanekaragamannya (perbedaan individu). Para siswa dijuruskan untuk:

- a. Mengelompokkan para siswa yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat, dan minat yang relatif sama.
- b. Membantu mempersiapkan para siswa dalam melanjutkan studi dan memilih dunia kerjanya.
- c. Membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik, dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya.
- d. Membantu memperkokoh keberhasilan, dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja).

4. Pendidikan IPS

Somantri dalam Sapriya, dkk (2008: 9) menyatakan IPS adalah penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu soasial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pegagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Sedangkan Saidiharjo (1996:4) berpendapat bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik.

Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan (Somantri, 2001: 92).

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan IPS merupakan suatu kegiatan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik.

C. METODOLOGI

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena hasil dari penelitian ini akan dihitung dengan angka statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif, karena penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2003: 11).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2001: 157). Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 sebanyak 122 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2016: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi dapat dikatakan sampel adalah sumber data yang berasal dari sebagian populasi yang dapat mewakili anggota populasi dan sekaligus obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan 25% sampel dari jumlah populasi sehingga sampel yang akan diteliti berjumlah 30 Mahasiswa.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat

adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 4).

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas/*independent variable* (X) adalah motivasi mahasiswa memilih jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Variabel terikat/*dependent variable* (Y) adalah minat mahasiswa memilih jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu: kuesioner atau angket dan dokumentasi.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Menurut Arikunto, (2006: 158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.”

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian, dapat berupa koesioner (Siregar, 2010: 50). Skala pengukuran pada instrumen angket dalam penelitian ini, yaitu menggunakan skala likert. Sugiyono (2012: 172) Pengukuran skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pengukuran skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pernyataan dengan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Skala Prosentase

Dalam analisis data, peneliti menggunakan skala prosentase untuk mendapatkan data kuantitatif dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh

Arikunto (1996: 247). Adapun untuk menghitung prosentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka prosentase

f : Frekuensi yang dicari prosentasenya

n : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

100% : Bilangan tetap

Untuk klasifikasi skala prosentase, menggunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Arikunto (1996: 120), yaitu:

75 % - 100 %	Baik
55 % - 74 %	Cukup
40% - 54%	Kurang Baik
0% - 39%	Tidak Baik

b. Koefisien Korelasi Pearson (r)

Rumus koefisien korelasi pearson (r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio. Koefisien pearson dirumuskan sebagai berikut:

Rumus	Keterangan
$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$	r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y n = Jumlah subjek penelitian ΣX = Jumlah variabel X ΣY = Jumlah variabel Y Σxy = Jumlah perkalian antara nilai X dan Y X^2 = Kuadrat dari nilai X Y^2 = Kuadrat dari nilai Y

(Misbahuddin dan Hasan, 2013: 66)

c. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variabel Y, dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Subana, dkk. 2000: 145)

d. Uji Hipotesis

Setelah didapat harga r_{xy} , pengujian koefisien korelasi *Pearson Product Moment* kembali diuji dengan menggunakan uji t (*t-test*) untuk memberikan kesimpulan apakah signifikan atau tidak dengan rumus sebagai berikut :

Rumus	Keterangan
$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$	t = Nilai t
	r = Nilai koefisien korelasi <i>product moment</i>
	n = Jumlah sampel

(Sugiono, 2012: 184)

Dengan kaidah

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada taraf kesalahan ($\alpha = 5\%$), maka berlaku kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $\rho_9 < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $\rho_9 > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan rumus uji validitas diperoleh hasil soal angket variabel X yang dikategorikan valid adalah 12 soal dan soal yang dianggap tidak valid adalah 3 soal, kemudian dilanjutkan dengan uji Reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* diperoleh hasil 0,822 dengan melihat kriteria reliabilitas maka soal angket tersebut termasuk pada kategori reliabel. Sedangkan untuk angket variabel Y yang dikategorikan valid adalah 12 soal dan soal yang dianggap tidak valid adalah 3 soal, kemudian dilanjutkan dengan uji Reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* diperoleh hasil 0,786 dengan melihat kriteria reliabilitas maka soal angket tersebut termasuk pada kategori reliabel. Dari soal-soal valid dan reliabel inilah dilanjutkan pengolahan data berikutnya.

1. Skala Prosentase

a. Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris IPS

Tabel 1. Rekapitulasi Prosentase Soal Angket Positif Motivasi

No Soal	Alternatif Jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
1	53,333%	40%	6,666%	0%	100%
2	63,333%	13,333%	23,333%	0%	100%
3	0%	50%	43,333%	6,666%	100%
5	26,666%	66,666%	3,333%	3,333%	100%
6	56,666%	40%	3,333%	0%	100%
8	0%	23,333%	60%	16,666%	100%
9	53,333%	36,666%	3,333%	6,666%	100%
10	56,666%	40%	3,333%	0%	100%
11	40%	56,666%	3,333%	0%	100%
12	23,333%	70%	6,666%	0%	100%
Jumlah	373,33%	437%	156,66%	30%	
Rata-rata	37,33%	43,7%	15,66%	3%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka rata-rata untuk motivasi Mahasiswa pada soal angket positif adalah $37,33\%+43,7\%=81,03\%$. Angka ini berada diantara 75% - 100% yang dikategorikan baik. Kesimpulannya adalah tingkat motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 berdasarkan soal angket positif dikategorikan baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Prosentase Soal Angket Negatif Motivasi

No Soal	Alternatif Jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
4	3,333%	6,666%	36,666%	53,333%	100%
7	3,333%	3,333%	53,333%	40%	100%
Jumlah	6,666%	9,999%	89,999%	93,333%	
Rata-rata	3,333%	4,999%	44,999%	46,666%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka rata-rata untuk motivasi mahasiswa pada soal angket negatif adalah $44,999\%+46,666\%=91,665\%$. Angka ini berada diantara 75% - 100% yang dikategorikan baik. Kesimpulannya adalah tingkat motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 berdasarkan soal angket negatif dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket positif dan negatif variabel motivasi dapat diperoleh angka dalam kategori yang sama yaitu baik karena rata-rata mahasiswa menjawab sangat setuju dan setuju pada angket positif serta menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada angket negatif.

b. Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris IPS

Tabel 3. Rekapitulasi Prosentase Soal Angket Positif Minat

No Soal	Alternatif Jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
1	36,666%	60%	3,333%	0%	100%
2	20%	70%	10%	0%	100%
4	43,333%	56,666%	0%	0%	100%
6	90%	6,666%	3,333%	0%	100%
7	50%	40%	3,333%	6,666%	100%
8	40%	60%	0%	0%	100%
9	56,666%	40%	3,333%	0%	100%
10	53,333%	10%	20%	16,666%	100%
11	33,333%	33,333%	30%	3,333%	100%
12	0%	33,333%	50%	16,666%	100%
Jumlah	423,33%	410%	123,33%	43%	
Rata-rata	42,333%	41%	12,333%	4,3%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka rata-rata untuk minat mahasiswa pada soal angket positif adalah $42,333\% + 41\% = 83,333$. Angka ini berada diantara 75% - 100% yang dikategorikan baik. Kesimpulannya adalah tingkat minat yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 berdasarkan soal angket positif dikategorikan baik.

Tabel 4. Rekapitulasi Prosentase Soal Angket Negatif Minat

No Soal	Alternatif Jawaban				Jumlah
	SS	S	TS	STS	
3	0%	10%	70%	20%	100%
5	0%	10%	56,666%	33,333%	100%
Jumlah	0%	20%	126,666%	53,333%	
Rata-rata	0%	10%	63,333%	26,666%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka rata-rata untuk minat mahasiswa pada soal angket negatif adalah $63,333\% + 26,666\% = 89,999\%$.

Angka ini berada diantara 75% - 100% yang dikategorikan baik. Kesimpulannya adalah tingkat minat yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 berdasarkan soal angket negatif dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket positif dan negatif variabel minat dapat diperoleh angka dalam kategori yang sama yaitu baik karena rata-rata mahasiswa menjawab sangat setuju dan setuju pada angket positif serta menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada angket negatif.

2. Korelasi Motivasi Mahasiswa dengan Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Tadris IPS

Berikut adalah cara penghitungan uji *Korelasi Product Moment* secara manual sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} N & = & 30 & \Sigma X^2 & = & 43685 \\ \Sigma X & = & 1137 & \Sigma Y^2 & = & 44927 \\ \Sigma Y & = & 1153 & \Sigma XY & = & 44175 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{30 \cdot 44175 - (1137)(1153)}{\sqrt{[30 \cdot 43685 - (1137)^2][30 \cdot 44927 - (1153)^2]}} \\ &= \frac{14289}{18088,34} \\ &= 0,7899 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan secara manual di atas, maka koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,79. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara motivasi Mahasiswa dengan minat dalam memilih jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016 termasuk kategori tinggi atau kuat.

3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi motivasi Mahasiswa dengan minat dalam memilih jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 dapat kita tentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= 0,790^2 \times 100\% \\
&= 0,6241 \times 100\% \\
&= 62,41\%
\end{aligned}$$

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh $KD = 62,41\%$. Artinya, motivasi memberikan kontribusi terhadap minat dalam memilih jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 sebesar 62,41% dan sisanya 37,59% ditentukan oleh variabel lain.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel tersebut. Untuk menguji hipotesis digunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dengan uji t sebagai kriteria penolakan. Berikut adalah perhitungan mencari nilai t hitung:

$$\begin{aligned}
r &= 0,790 \\
n &= 30 \\
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,790 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,790^2}} \\
&= \frac{4,179}{0,613} \\
&= 6,817
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis di atas, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 6,817 dibandingkan dengan tabel t dengan $N-2$ maka $30-2 = 28$ pada taraf signifikansi 95% dan pada taraf kesalahan 5%, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,817 > t_{tabel} 2,048$. Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_o) ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat dalam memilih jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017. Hubungan yang signifikan ini juga diperoleh dari output SPSS 17.0 dimana nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 ($p_9=0$) lebih kecil dari tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$).

Berdasarkan teori-teori yang sudah dipaparkan oleh peneliti di BAB 2 terkait motivasi dengan minat menunjukkan bahwa ada kesesuaian dalam teori dengan data di lapangan pada saat peneliti melakukan penelitian yaitu dari indikator motivasi dan minat yang digunakan peneliti sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian hasilnya terbukti. Menurut Suryabrata (2014: 70) motivasi

adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Rahman (2009: 262) mengatakan minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang; minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati; minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan.

Berdasarkan teori motivasi atau harapan yang dikemukakan oleh Vroom dinyatakan dengan cara yang sangat sederhana, teori harapan menggambarkan bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa motivasi mahasiswa dan minat dalam memilih jurusan Tadris IPS dikategorikan baik.

Terkait dengan hubungannya antara motivasi dengan minat sangatlah berpengaruh dilihat dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa dengan minat dalam memilih jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Motivasi dalam memilih Jurusan Tadris IPS dengan angket yang disebarkan kepada 30 mahasiswa Jurusan Tadris IPS Tahun 2016/2017, diperoleh hasil jawaban dan dapat dijelaskan bahwa jawaban dari responden dibedakan menjadi respon positif dan negatif. Dari pernyataan positif rata-rata responden menjawab “Sangat Setuju” dan “Setuju” adalah 81,03% dikategorikan baik dan dari pernyataan negatif rata-rata responden menjawab “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” adalah 91,665% dikategorikan baik.

2. Minat dalam memilih Jurusan Tadris IPS dengan angket yang disebarakan kepada 30 mahasiswa Jurusan Tadris IPS Tahun 2016/2017, diperoleh diperoleh hasil jawaban dan dapat dijelaskan bahwa jawaban dari responden dibedakan menjadi respon positif dan negatif. Dari pernyataan positif rata-rata responden menjawab “Sangat Setuju” dan “Setuju” adalah 83,333% dikategorikan baik dan dari pernyataan negatif rata-rata responden menjawab “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” adalah 89,999% dikategorikan baik.
3. Hubungan motivasi mahasiswa dengan minat dalam memilih Jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017, diperoleh angka korelasi sebesar 0,790 dikategorikan korelasi tinggi atau kuat dan positif. Sedangkan nilai $t_{hitung} 6,817 > t_{tabel} 2,048$ dengan $N-2$ maka $30-2=28$ pada taraf signifikansi 95% dan pada taraf kesalahan 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa dengan minat dalam memilih Jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017 dan motivasi mahasiswa memberikan kontribusi terhadap minat dalam memilih Jurusan Tadris IPS sebesar 62,41% dan sisanya 37,59% ditentukan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- . 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gani, A. Ruslan. 1991. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung: Angkasa.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Misbahuddin dan Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin, 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan (Skripsi)*. Semarang: FPOK IKIP Semarang.

- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Shaleh Abdul. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Saidiharjo. 1996. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: FIP FKIP.
- Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, dkk. 2008. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Somantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono . 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- . . 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- . . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . . 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-27. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, M. Sobry. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Uno, B. Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012. Pdf (diakses tanggal 30 Oktober pukul 15.30).

